

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA
KOPERASI SINAR KASIH DESA SUMBER
AGUNG KABUPATEN PARIGI
MOUTONG**

Oleh :

**KADEK RINJANI
NIM : E21.19.136**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA
KOPERASI SINAR KASIH DESA SUMBER
AGUNG KABUPATEN PARIGI
MOUTONG

Oleh :

KADEK RINJANI
NIM : E21.19.136

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna memperoleh gelar Sarjana
Dan Telah Di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 22 Juni 2020

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SR., MM
NIDN : 0910097402

PEMBIMBING II



ABDUL AZIS, SE., MM
NIDN : 9021058504

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

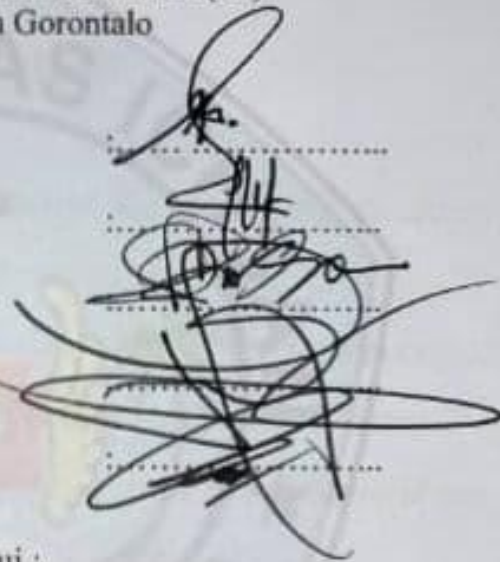
ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SINAR KASIH DESA SUMBER AGUNG KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Oleh :

KADEK RINJANI
NIM : E21.19.136

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. HARIS HASAN, SE.,MM
2. NG SYAMSIAH B, SE., MM
3. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
4. SULAIMAN, SE., MM
5. ABDUL AZIS, SE., MM



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



DEKRIWAN, S.Psi, SE.,MM
NIDN : 09 220575 02

Ketua Program Studi Manajemen



Eka Zahra Solikahan, SE.,MM
NIDN : 09 220185 01

MOTTO DAN PEREMBAHAN

MOTTO

Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku. kakak dan adik-adiku yang selalu memberikan semangat serta teman-temanku yang selalu menemani dan memberikan semangat sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU

2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 22 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan



KADEK RINJANI
E21.19.136

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkarkan kehadiran kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong", sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar Ladjokke., M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Univesitas Ichsan Gorontalo, Ibu Eka Zahra Solikahan, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Bapak Sulaiman, SE.,MM Selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak Abdul Azis, SE.,MM, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. serta bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya serta teman-teman seangkatan jurusan manajemen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 22 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Kadek Rinjani. E.21.19.136. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong Yang Dibimbing Oleh Sulaiman, SE.,MM dan Abdul Azis,SE.,MM

Tujuan penelitian adalah : untuk menganalisis dan mengetahui prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong. Berdasarkan analisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong rata-rata per item sebesar 199 dan masuk dalam kategori efektif. Hal ini membuktikan bahwa; (1) Pengajuan berkas-berkas, (2) Penyelidikan berkas pinjaman, (3) Wawancara, (4) On the spot, (5) Keputusan kredit, (6) Penandatanganan akad kredit dan (7) Realisasi kredit, pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong sudah berjalan efektif.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit

ABSTRACT

Kadek Rinjani. E.21.19.136. *Analysis of Credit Lending Procedures at the Sinar Kasih Cooperative, Sumber Agung Villange, Parigi Moutong Regency. Guided by Sulaiman, SE.,MM and Abdul Azis, SE.,MM.*

The research objectives are : to analyze and determine the procedure for granting credit at the Sinar Kasih Cooperative, Parigi Moutong Regency.

Based on the analysis of the procedure for granting credit to the Sinar Kasih Cooperative, Sumber Agung villange, Parigi Moutong Regency, an averange of 199 per item is included in the effective category. This proves that; (1) Filing of files, (2) Investigating loan documents, (3) Interviews, (4) On the spot, (5) Credit decisions, (6) Signing of credit agreements and (7) Realizing Credit at the Sinar Kasih Cooperative, Sumber Agung Villange, Parigi Moutong Regency. Effective.

Keywords : *Credit Lending Procedure*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGATAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1. Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.1. Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.2. Pengertian Koperasi	8
2.2.1. Jenis-Jenis Koperasi	10
2.2.2. Prinsip Koperasi	12
2.2.3. Tujuan Koperasi	12
2.2.4. Fungsi-Fungsi Koperasi	13
2.2.5. Bentuk-Bentuk Koperasi	13
2.3. Pengertian Prosedur	14
2.3.1. Kegunaan Prosedur	15
2.3.2. Karakteristik Prosedur	16
2.3.3. Prosedur Pemberian Kredit	16
2.4. Pengertian Kredit	18
2.4.1. Manfaat Pengkreditan	19
2.4.2. Bentuk-Bentuk Kredit	20
2.4.3. Unsur-Unsur Kredit	23
2.4.4. Fungsi Kredit	24
2.5. Kerangka Pikir	24
2.6. Hipotesis	25
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Obyek Penelitian	26
3.2. Operasionalisasi Variabel	26
3.3. Jenis dan Sumber Data	26

3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Populasi	27
3.6. Sampel	27
3.7. Metode Analisis.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Sinar Kasih.....	29
4.1.2. Tugas-tugas Karyawan Koperasi Sinar Kasih.....	30
4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi Sinar Kasih.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Nama Responden	33
Tabel 4.2. Tabulasi Hasil Penelitian	36
Tabel 4.3. Rentang Skala Item Pertanyaan	39
Tabel 4.4. Pendapat Responden Pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong	39
Tabel 4.5. Rekapitulasi Rata-rata Skor Indikator Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar Struktur Organisasi Koperasi Sinar Kasih.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	47
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian	49
Lampiran 3. Jadwal Penelitian	51
Lampiran 4. Hasil Test Turnitin	52
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	55
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	56
Lampiran 8. Curriculum Vitae	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya kemajuan dibidang dunia usaha di era global terus meningkat seiring dengan kemajuan jaman. Hal ini ditandai pertumbuhan dunia usaha yang bermunculan dan tumbuhnya semakin pesat, sehingga berdampak pada persaingan usaha yang kompetitif. Kondisi ini menyebabkan Indonesia merupakan kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha pengkreditan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Persaingan yang semakin bersifat kompetitif koperasi diharapkan dapat menempatkan sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada.

Di era ekonomi global sekarang ini, perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan sistem manajemen prosedur, inovasi, dan kinerja karyawan, demikian pula halnya dengan usaha perkoperasian. Untuk itu koperasi bebenah diri dalam menghadapi berbagai bentuk tantangan.

Menurut Undang-undang koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Ketentuan formal sebagaimana tersebut di atas tentu telah memenuhi syarat baik filosofi, sosiologi maupun yuridisnya. Akan tetapi dalam

dan konsisten terhadap aturan main penyelenggaraan pengelolaan koperasi. Dalam melaksanakan kegiatan koperasi, idealnya wajib berpedoman pada nilai dasar, prinsip yang merupakan nilai jati diri koperasi dan memahami filosofi, sejarah dan ideologi koperasi. Karena ideologi koperasi memancarkan diri ke luar dalam tujuan, dalam landasan, asas dan prinsip-prinsip koperasi.

Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong salah satu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi mendapat suntikan modal yang bersumber dari anggota untuk di manfaatkan dan memberikan modal dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan yang membutuhkan dan bahkan menggalang kerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Menurut Raymond p. Kent (1972 : 163) dalam bukunya Money and Banking mengatakan bahwa : kredit adalah hak untuk menerima pembayaran kewajiban untuk melakukan pembayaran kewajiban untuk menerima pembayaran kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang. Pemberian pinjaman adalah salah satu usaha koperasi yang paling tepat, oleh karena itu koperasi sedapat mungkin menilai para anggotanya, dengan demikian kemampuan untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Melalui pemberian pinjaman tersebut, diharapkan dapat di manfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Kredit dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa berupa barang, uang atau jasa pada pihak lain. pinjaman yang diberikan dari koperasi mutlak dapat member manfaat terhadap koperasinya sendiri dan anggotanya. Penyaluran kredit tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi. Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya. Maka koperasi harus melakukan beberapa prosedur seperti mengajukan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara sampai persetujuan oleh ketua dan bendahara atas pinjaman yang diajukan terhadap anggota yang akan melakukan kredit sehingga pinjaman dapat dicairkan. Pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Prosedur pemberian kredit yang muda dapat menunjukan tingkat kemampuan suatu perusahaan/koperasi dalam mendatangkan minat nasabah untuk melakukan transaksi pemberian kredit, atau dengan kata lain semakin banyak nasabah, maka semakin baik pula kinerja koperasi tersebut, maka semakin berhasil usaha perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas dan semakin baik operasinya. Namun prosedur pemberian kredit juga kadang-kadang merupakan kendala bagi calon nasabah atau anggota untuk menjadi anggota tersebut.

Demikian juga halnya pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong untuk menjaga kelangsungan hidup menetapkan prosedur bagi para anggotanya secara ketat atau sesuai dengan komitmen. Prosedur pemberian kredit menurut Thamrin Abdullah, dkk (2012 : 177 – 179) tersebut antara lain ; (1) Pengajuan berkas-berkas. (2) Penyelidikan berkas pinjaman, (3) Wawancara , (4) On the spot, (5) Keputusan kredit, (6) Penandatanganan akad kredit dan (7) Realisasi kredit.

Adapun masalah-masalah yang ada dalam Koperasi Sinar Kasih antara lain:

(1) keterlambatan nasabah kredit dalam pelunasan.(2) sistem jaringan internet.

Melihat pentingnya ke tujuh prosedur pemberian kredit tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: bagaimana prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong.

1.3. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : untuk menganalisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berbagai kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ilmiah yaitu :

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan memberikan ide-ide terhadap kemajuan dunia usahaterutama manajemen keuangan serta sebagai penerapan dari teori yang telah diperoleh selama menempu pendidikan secara formal.

2. Kegunaan praktisi

a. Koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi koperasi. Serta dapat memberikan kontribusi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan antara analisis prosedur pemberian kredit.

b. Penulis

Diharapkan kesimpulan penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan keterkaitan antara analisis prosedur pemberian kredit dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk riset selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai rujukan bagi peneliti dimasa yang akan datang terutama efektivitas pemberian kredit.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pada umumnya manajemen keuangan mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Uang dan pengelolaannya sebagai pusat dan tolok ukur berbagai aktivitas. Manajer keuangan perusahaan. Berikut pengertian manajemen keuangan menurut para ahli antara lain:

Menurut Manullang (2005 : 2) manajemen keuangan sebagai akumulasi dari ilmu dan seni yang mengkaji dan menganalisis cara seseorang mengelola keuangan dengan memanfaatkan sumber-sumber daya perusahaan dalam mencari modal, mengelola modal, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Sutrisno (2003 : 3) mendeskripsikan manajemen keuangan merupakan semua kegiatan perusahaan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan modal perusahaan dengan pengorbanan yang kecil-kecilnya dan usaha memakai modal serta mengalokasikan modal bersangkutan secara efektif dan efisien.

Agus Sartono (2001 : 6) mendefinisikan, bahwa manajemen keuangan merupakan manajemen dana baik berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Martono, dkk (2005 : 4) mengartikan manajemen keuangan yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana,

Martono, dkk (2005 : 4) mengartikan manajemen keuangan yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

2.1.1. Tujuan manajemen keuangan

Manajemen keuangan memiliki kepentingan untuk bagaimana caranya dalam menciptakan serta menjaga nilai ekonomis dalam suatu perusahaan. Tentunya harus lebih difokuskan terhadap kesejahteraan para karyawannya. Adapun tujuan dari manajemen keuangan antara lain:

Menurut Kamaludin (2011 : 3) adapun tujuan normatir dalam manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kemakmuran pemegang saham. Sedangkan menurut Suad Husnan, dkk (2015 : 6) tujuan penting manajemen keuangan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Melihat dua pendapat di atas, maka tujuan manajemen keuangan pada dasarnya yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan dan memajukan kesejahteraan para pemilik saham.

2.2. Pengertian Koperasi

Berbagai pengertian koperasi menurut para ahli antara lain:

1. Muhammad Hatta (1994:11) koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi diperlukan bersama, bukan keuntungan.

2. ILO (dalam Revrisond Baswir,(2000 : 2): koperasi ialah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi dengan demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.
3. Mlandenata, didalam bukunya *Histoire Desdactrines Cooperative* “mengemukakan bahwa koperasi terdiri atas produsen-produsen yang secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota.

Jika dirinci dari pengertian koperasi di atas, maka beberapa pokok pemikiran sebagai berikut:
 - a. Koperasi merupakan sutau perkumpulan yang bentuk oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bermaksud untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.
 - b. Melayani para anggota.
 - c. Kerjasama didalam organisasi koperasi bersifat transparans dan sukarela.
 - d. Tiap-tiap anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang merata.
5. Tiap-tiap anggota koperasi memiliki berkewajiban untuk mengembangkan dan mengawasi jalanya koperasi.
6. Risiko dan laba koperasi ditanggung dan dibagi secara adil dan merata.

2.2.1. Jenis-jenis koperasi

Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Menurut Hendar,(2005 : 235) sebelum membentuk sebuah koperasi mutlakmenentukan secara tegas jenis koperasi dan kenggotaan yang selalu berkorelaasi dengan kegiatan usaha dan dasar untuk menentukan jenis koperasi adanya kesamaan kegiatan, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya,seperti diantaranya:

1. Koperasi Simpan Pinjam

Sesuai peraturan pemerintah No 9 Tahun 1995 Pasal 1, bahwa koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaan koperasi simpan pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang dimaksud mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama, misalnya KSPdengan anggota petani, KSP dengan anggota nelayan, KSP dengan anggota karyawan.

2. Koperasi Konsumen

Koperasi Konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa.Sebagai pemilik dan pengguna jasa kopersi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Keanggotaan koperasi konsumen atau pendiri koperasi konsumen adalah kelompok masyarakat misalnya: Kelompok PKK, Karang Taruna, pondok pesantren, pemuda dan lain-lain yang membeli barang-barang untuk kebutuhan hidup sehari-hari seperti sabun, gula pasir, minyak tanah.

3. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang beranggotaan orang-orang yang mempunyai kegiatan dibidang pemasaran barang-barang dagang misalnya:

- a. Koperasi pemasaran ternak sapi, anggotanya adalah pedagang sapi.
- b. Koperasi pemasaran elektronik, anggotanya adalah pedagang barang-barang elektronik.
- c. Koperasi pemasaran alat tulis kantor, anggotanya adalah pedagang barang-barang alat tulis kantor.

4. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa. Koperasi produsen ini adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang mampu menghasilkan barang, misalnya:

- a. Koperasi Kerajinan Industri Kecil, anggotanya para pengrajin.
- b. Koperasi Perkebunan, anggotanya produsen perkebunan rakyat.
- c. Koperasi Produksi Peternakan, anggotanya para peternak.

5. Koperasi Jasa

Bentuk koperasi yang didirikan untuk memberikan pelayanan kepada anggotanya. terdapat beberapa jenis anggota koperasi jasa antara lain:

- a. Koperasi angkutan memberikan jasa pelayanan angkutan barang atau orang. Koperasi angkutan didirikan oleh orang-orang yang mempunyai aktivitas dibidang jasa pelayanan pengangkutan barang atau orang.

- b. Koperasi perumahan memberikan jasa pelayanan penyewaan rumah sehat dengan sewa yang terjangkau.
- c. Koperasi jasa asuransi memberi jaminan kepada anggotanya misalnya asuransi jiwa, asuransi pinjaman, asuransi kebakaran. Anggota Koperasi asuransi adalah orang-orang yang bergerak dibidang jasa asuransi.

2.2.2. Prinsip koperasi

Prinsip koperasi sebagaimana yang tercantung dalam UU No. 12 tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992, prinsip koperasi dinyatakan sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya pneranan masing-masing anggota.
4. Pengembalian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerjasama antarkoperasi.

2.2.3. Tujuan koperasi

Koperasi sebagaimana dicantumkan dalam pasal 3 UU No.25/1992 bertujuan sebagai berikut:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya,serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945”.

Tujuan yang ditetapkan dalam pasal 3 UU No.25/1992 itu, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi di Indonesia menurut garis besarnya meliputi tiga hal berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

2.2.4. Fungsi-fungsi koperasi

koperasi di Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, memiliki fungsi yaitu:

- a. Membangkitkan dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan aktif di dalam berbagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2.5. Bentuk-bentuk koperasi

Beberapa bentuk koperasi di antaranya :

- a. Bentuk koperasi (pasal 15 UU No.25 Tahun 1992)
 - 1) koperasi primer

Koperasi primer merupakan koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari orang-orang.

2) Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder merupakan koperasi yang anggota-anggotanya adalah organisasi koperasi.

2.3. Prosedur

Suatu sistem dalam perusahaan memiliki makna yang sangat penting. Sistem mengatur berbagai bentuk kegiatan yang saling berkaitan dengan perusahaan tersebut. Hal ini diperlukan untuk membentuk suatu sistem jaringan kerja yang terpadu untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2001). Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem yaitu sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri dari beberapa unsur
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Setelah diuraikan pengertian sistem secara umum, berikut definisi prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Kata produser

merupakan serapan dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata prosedur mempunyai dua arti sebagai berikut:

1. Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.
2. Metode langkah demi langkah secara pasti memecahkan suatu masalah.

Definisi tersebut menjelaskan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal yang terdiri dari berbagai kegiatan.

2.3.1. Kegunaan Prosedur

M.Narafin (2007:11) mengutarakan bahwa suatu prosedur dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk melanjutkan mengerjakan yang seperlunya saja.
3. Terdapat petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas yang efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

2.3.2. Karakteristik prosedur

Berikut ini menurut M.Narafin (2007:10) ada beberapa karakteristik prosedur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
2. Prosedur menunjang tercapainya suatu organisasi.
3. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
4. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang minimal mungkin.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan.
6. Membantu efisien, efektivitas, dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi.
7. Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota-anggota organisasi.
8. Menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

2.3.3. Prosedur pemberian kredit

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Secara umum prosedur pemberian kredit menurut Thamrin Abdullah, dkk (2012 : 177 – 179) adalah sebagai berikut:

1. Berkas-berkas

Dalam hal ini pertama kali mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Proposal pengajuan kredit tersebut hendaknya mencakup latar

belakang perusahaan yang mencakup riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut tingkat pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta.

2. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan. Jika menurut pihak koperasi belum lengkap atau cukup maka anggota diminta untuk segera melengkapinya dan apalagi sampai batas waktu yang telah ditentukan tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan.

3. Wawancara

Menyiapkan penyelidikan yang dilakukan untuk meyakinkan berkas-berkas yang dikirim sudah lengkap dan sesuai dengan yang diajukan.

4. *On the spot*

Kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara. Pada saat melakukan *on the spot* nasabah sebaiknya jangan diberitahu, sehingga apa yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Keputusan Kredit

Keputusan kredit adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima akan dipersiapkan administrasinya dalam keputusan kredit ini biasanya akan mencakup jumlah uang yang akan diterima jangka waktu kredit dan biaya-biaya yang harus dibayar.

6. Penandatanganan akta kredit

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusan kredit, maka sebelum kredit itu dicairkan maka terlebih dahulu calon anggota menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek, dan surat perjanjian, penandatanganan dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung atau melalui notaris.

7. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

2.4. Pengertian kredit

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa: kredit adalah penyediaan tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjaman melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Raymond P. Kend (1972 : 163) dalam bukunya Money and Banking mengatakan bahwa : kredit adalah hak untuk menerima pembayaran kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pinjaman atau kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalkan bank membiayai untuk pembelian rumah atau mobil.

2.4.1. Manfaat Pengkreditan

Manfaat pengkreditan menurut Teguh (1990: 53) diantaranya adalah :

a. Ditinjau dari sudut kepentingan debitur.

1. Relatif mudah diperoleh kalau memang usahanya betul-betul feasible.
2. Biaya untuk memperoleh kredit (bunga dan beban administrasi) dapat di perkirakan dengan tepat sehingga memudahkan para pengusaha dalam menyusun rencana kerjanya untuk masa-masa yang akan datang.
3. Dengan fasilitas kredit memungkinkan para debitur untuk memperluas dan mengembangkan usaha dengan lebih leluasa
4. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana bagi debitur, dapat disesuaikan dengan rencana pelunasan yang sesuai dengan kemampuan debitur, dan dapat diperpanjang berulang-ulang.

b. Ditinjau dari sudut kepentingan perbankan:

1. Memperoleh dari pendapatan bunga kredit
2. Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.
3. Pemberian kredit untuk merebut pasar (market share)

c. Ditinjau dari sudut kepentingan pemerintah:

1. Sebagai alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi baik secara umum ataupun untuk pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu.
2. Sebagai alat untuk menciptakan lapangan usaha.
3. Sebagai alat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.
4. Sebagai sumber pendapatan pemerintah.

2.4.2. Bentuk-Bentuk Kredit

Menurut Thamrin Abdullah (2012 : 169-172) umumnya bentuk-bentuk kredit dapat dilihat dari berbagai dimensi diantaranya:

a. Ditinjau dari Segi Kegunaan

1. Kredit penanaman saham: biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek /pabrik baru untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin yang pemakaiannya untuk satu periode yang relatif lebih lama.
2. Kredit modal: digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja yang diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

b. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

1. Kredit produktif: kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang, kredit, pertanian akan menghasilkan produk

pertanian atau kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri lainnya.

2. Kredit konsumtif: kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang yang dihasilkan, karena digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit perumahan, kredit mobil pribadi, kredit peralatan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.
3. Kredit perdagangan: kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh kredit ini misalnya kredit ekspor impor.

c. Dilihat dari Jangka Waktu

1. Kredit jangka pendek: merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau pertanian misalnya tanaman padi atau palawija. Kredit jangka menengah: jangka waktu kreditya berkisar antara 1 tahun sampai 3 tahun, biasanya untuk investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian tanaman buah-buahan seperti jeruk, atau peternakan kambing.
2. Kredit jangka panjang: merupakan kredit yang pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan

karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

d. Dilihat dari Segi Jaminan

1. Kredit dengan jaminan: kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau bukan berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur.
2. Kredit tanpa jaminan: merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama ini.

e. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

1. Kredit pertanian: merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2. Kredit peternakan: dalam hal ini untuk jangka pendek, misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.
3. Kredit industri: yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
4. Kredit pertambangan: jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak atau timah. Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

5. Kredit profesi: diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
6. Kredit perumahan: yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

2.4.3. Unsur-unsur kredit

Kredit mempunyai unsue-unsur dakam kegiatan perekonomian. Menurut Thamrin Abdullah (2012 : 165) unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah:

1. Kepercayaan; yakni keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang.
2. Kesepakatan; meliputi kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
3. Jangka waktu; setiap pemberian kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.
4. Risiko; adanya suatu teggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya.
5. Balas jasa; merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau fase tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

2.4.4. Fungsi kredit

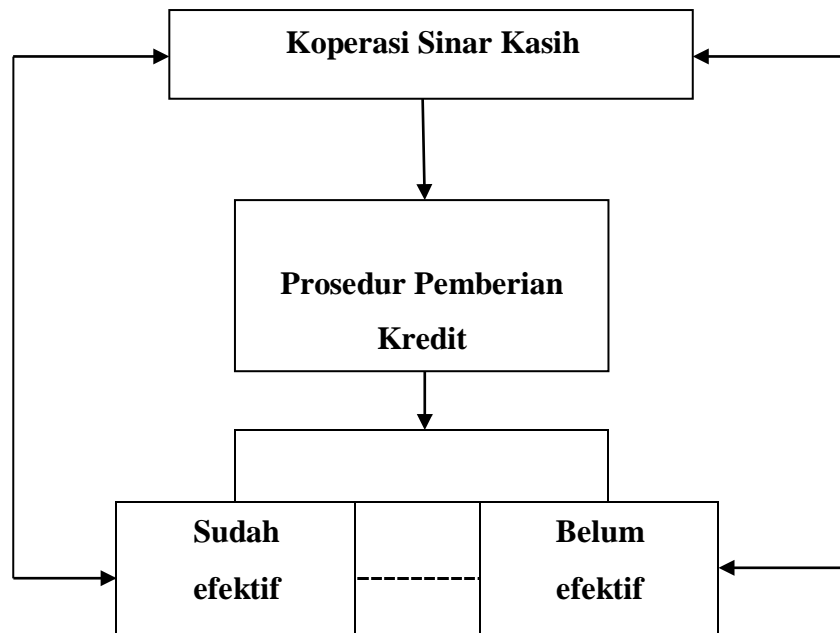
Adapun fungsi pinjamandalam Budi Untung (2005 : 4) Pinjaman dalam keberlangsunganroda perekonomian, dan perdagangan, memiliki perananyakni berikut:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan peredaran lalu-lintas uang.
3. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
4. Meningkatkan daya guna dan peredaran barang.
5. Meningkatkan kegiatan berusaha.
6. Meningkatkan pemerataan pendapatan.
7. Meningkatkan hubungan internasional.

2.5. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah pada bab 1 dan kajian teori pada bab 2 yakni Prosedur pemberian kredit menurut Thamrin Abdullah, dkk (2012 : 177 – 179) tersebut antara lain ; (1) Pengajuan berkas-berkas. (2) Penyelidikan berkas pinjaman, (3) Wawancara I, (4) On the spot, (5) Keputusan kredit, (6) Penandatanganan akad kredit dan (7) Realisasi kredit.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



2.6. Hipotesis

Berangkat dari pokok permasalahan yang dikemukakan pada bab satu, jadi yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yakni : prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong belum efektif.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek kajian dalam penelitian ini adalah analisis pemberian kredit pada koperasi sinar kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong. Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data adalah kurang lebih 3 (tiga) bulan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini berupa variabel tunggal, yaitu prosedur pemberian kredit dengan indikator yakni; (1) Pengajuan berkas-berkas. (2) Penyelidikan berkas pinjaman, (3) Wawancara, (4) On the spot, (5) Keputusan kredit, (6) Penandatanganan akad kredit dan (7) Realisasi kredit.

3.3. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah hasil dari konsioner yang dibagikan pada anggota (responden). Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah oleh pihak lain meliputi informasi dari media elektronik (internet), literatur serta dari perpustakaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang terdapat pada koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong.

3.5. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong yang berjumlah 430 orang.

3.6. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Poltak Sinambela, 2014 : 95). Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi subyek penelitian. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel menurut Roscoe dalam buku *Research Methods or Business* dalam Sugiyono (2012 : 74), memberikan saran-saran ukuran sampel untuk penelitian di antaranya adalah

antara 30 sampai dengan 500. Mengacu pada pendapat Roscoe tersebut, maka peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 50 anggota Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong.

3.7. Metode Analisis

Untuk menganalisis data maka digunakan metode analisis yaitu: presentasi (%) adalah metode mengungkapkan ide, gagasan, perasaan di depan umum oleh satu atau lebih persenter dengan menyertakan naskah atau tidak. Bagi kebanyakan orang metode presentasi menuntut adanya ringkasan dari sekian masalah yang dipaparkan.

Metode analisis persentasi mengacu pada skala Likert dimana alternatif terdiri dari 5 pilihan misalnya; sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju dan tidak setuju; sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik dan atau selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Rumus metode analisis persentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Dimana :

P = persentase

F = frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Koperasi Sinar Kasih

Pada awalnya Koperasi Sinar Kasih terbentuk karena gotong royong dengan Masyarakat setempat. Koperasi Sinar Kasih didirikan pada tanggal 09 September 2014 yang bertempat di Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong sebagai Kantor Pusat yang di pimpin oleh Bapak Agus Edy Suryantha. dan memiliki karyawan sebanyak 703 anggota aktif yang tersebar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas. Koperasi ini memiliki 6 cabang yang tersebar dibeberapa tempat yaitu:

1. Aneka Sari, Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong
2. Kasimbar, Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong
3. Persatuan, Kecamatan Persatuan Kabupaten Parigi Moutong
4. Mamboro, Kecamatan Palu Timur Kabupaten Palu
5. Sumber Agung, Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong
6. Lambunu, Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

Dan juga memiliki 2 kantor Kas yang bertempat di:

1. Kotaraya, Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong
2. Lambunu, Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

4.1.2. Tugas-tugas Karyawan Koperasi Sinar Kasih

Berikut Nama-nama dan Tugas karyawan Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber

Agung Kabupaten Parigi Moutong yaitu:

Manajer : I Made Daniel

Aministrasi : Ida Bagus Nyoman Weda

Kasir : Niluh Putri Enjela

Ketua Pengawas :

1. I Made Slamet
2. Made Sudarsana
3. Nyoman Rantaru

Marketing :

1. I Made Ardianta
2. Doni Sutrisna
3. Nila Agustin
4. Kayan Aprilia
5. Agus Supriadi

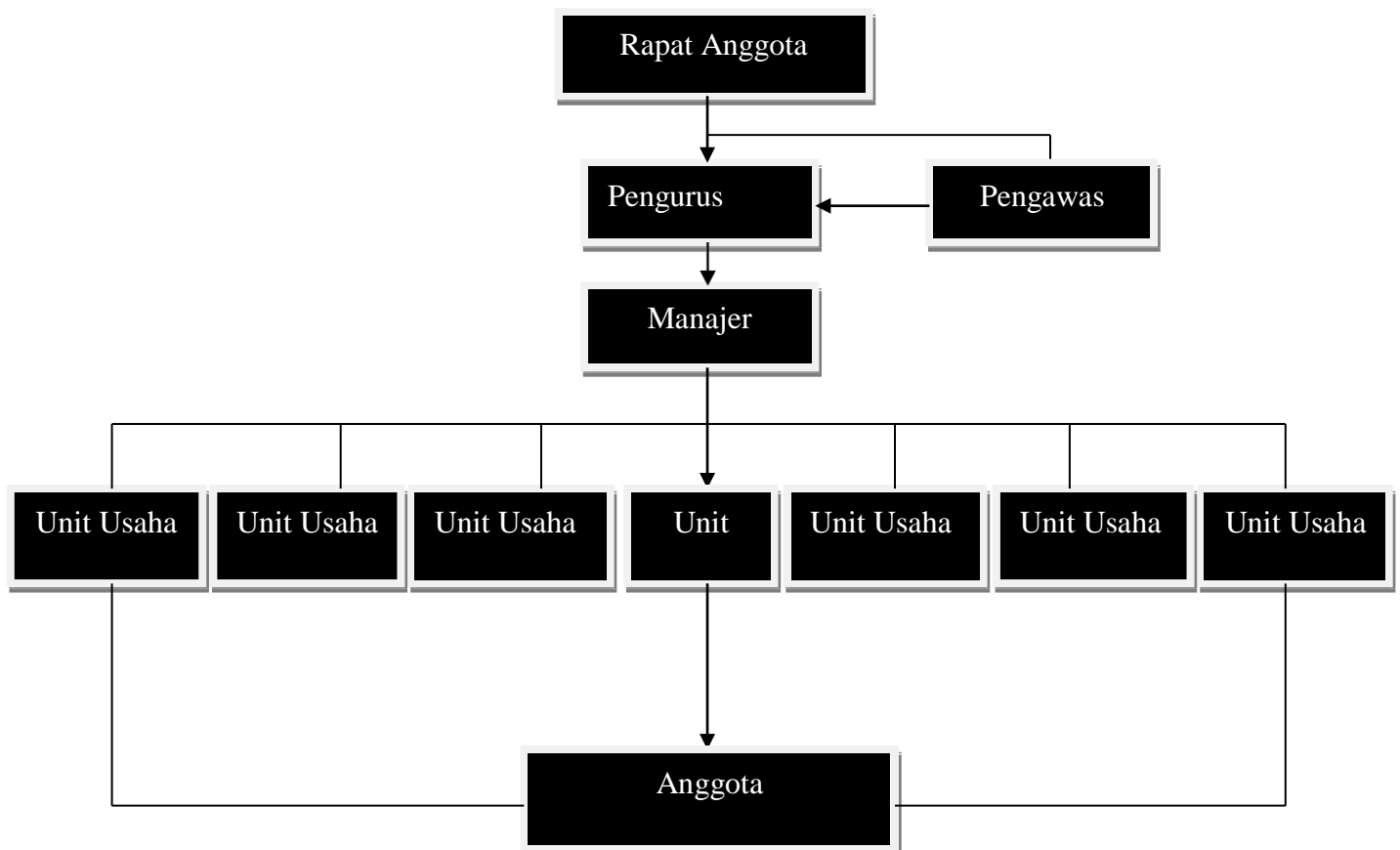
Pengurus:

1. Ketua : I Gusti Alit Arwaya
2. Sekertaris : I Made Yustianus
3. Bendahara: I Wayan Sukendra

Scurity : Abdulah

4.1.3. Struktur organisasi Koperasi Sinar Kasih

adapun struktur organisasi Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutog.

Gambar 4.1. STRUKTUR ORGANISASI

Tugas setiap karyawan

1. Administrasi

Menyelesaikan dan memproses laporan setiap saat.

2. Kasir

Melakukan ofname kas setiap hari dan memproses setiap transaksi.

3. Marketing Tabungan

Mencari tabungan, mencatat setiap transaksi dengan baik.

4. Marketing Kredit

Mencari kredit atau memproses kredit dngan baik dan benar mengevaluasi setiap permohonan.

Adapaun daftar nama responden Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber

Agung Kabupaten Parigi Moutong sebagai berikut..

Tugas setiap karyawan

1. Administrasi

Menyelesaikan dan memproses laporansetiap saat.

2. Kasir

Melakukan ofname kas setiap hari dan memproses setiap transaksi.

3. Marketing Tabungan

Mencari tabungan, mencatat setiap transaksi dengan baik.

4. Marketing Kredit

Mencari kredit atau memproses kreedit dengan baik dan benar mengevaluasi setiap permohonan.

Adapun daftar nama responden Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nama Responden

NO	Nama Anggota	Jenis Pekerjaan	Pendidikann	Jenis Pinjaman (Waktu)		Jenis Pinjaman (RP)
				Bulan	Minggu	
1.	Nyoman Arta	Petani	SMA	✓		2.000.000
2.	Wayan Yanca	Wiraswasta	SMA	✓		3.000.000
3.	Yani	Wiraswasta	SMP	✓		1.000.000
4.	Made Witen	Petani	SD	✓		2.000.000
5.	Nyoman Witi	Wiraswasta	SD		✓	1.000.000
6.	Nengah Samping	Petani	SD	✓		3.000.000
7.	Nyoman Sri	Petani	SD	✓		2.000.000
8.	Nengah Suano	Petani	SD	✓		2.000.000
9.	Nyoman Miskin	Petani	SD	✓		2.000.000
10.	Nyoman Kader	Tukang Kayu	SD	✓		2.000.000
11.	Wayan Sabar	Pegawai Negri	SARJANA	✓		1.000.000
12.	I Gede Arta	Pegawai Negri	SARJANA	✓		2.000.000
13.	Dewa Nyoman Ada	Guru	SARJANA	✓		2.000.000
14.	Niluh Arwati	Guru	SARJANA	✓		1.000.000

15.	Dewa Nyoman Oka	Perbengkelan	SARJANA		✓	1.000.000
16.	Wayan Subrata	Petani	SD	✓		3.000.000
17.	Nyoman Taman	Petani	SD	✓		2.000.000
18.	Wayan Buda	Petani	SMP	✓		2.000.000
19.	Komang Budiarta	Petani	SARJANA	✓		3.000.000
20.	Made Budiartawan	Petani	SD	✓		2.000.000
21.	Wayan Wito	Petani	SD	✓		2.000.000
22.	Kusijah	Wiraswasta	SD	✓		1.000.000
23.	Nengah Muliati	Wiraswasta	SMP	✓		1.000.000
24.	Nengah Mustiari	Pegawai Negri	SARJANA	✓		1.000.000
25.	Komang Astra	Petani	SMA	✓		3.000.000
26.	Kadek Suardika	Petani	SMA	✓		3.000.000
27.	Kadek Ardika	Petani	SMA	✓		2.000.000
28.	Wayan Sudamo	Petani	SARJANA	✓		2.000.000
29.	Wayan Ratna	Perkantoran	SARJANA	✓		1.000.000
30.	Wayan Parni	Wiraswasta	SD		✓	1.000.000
31.	Kadek Lotto	Petani	SD	✓		2.000.000
32.	Putu Dila	Wiraswasta	SMP		✓	1.000.000
33.	Nyoman Ningsih	Petani	SMA	✓		2.000.000
34.	Komang Sudana	Petani	SMP	✓		3.000.000
35.	Wayan Suama	Petani	SARJANA	✓		2.000.000
36.	Putu Muli	Petani	SMA	✓		1.000.000

37.	Nyoman Soner	Petani	SD	✓		2.000.000
38.	Widianti	Petani	SMP	✓		1.000.000
39.	Kadek Budiartin	Petani	SMP	✓		1.000.000
40.	Wayan Suaka	Petani	SMP	✓		2.000.000
41.	Kadek Desi	Wiraswasta	SMP	✓		1.000.000
42.	Nengah Sutiawan	Petani	SARJANA	✓		3.000.000
43.	Ketut Sudiarta	Perbengkelan	SARJANA	✓		2.000.000
44.	Komang Suci	Penjahit	SMP	✓		1.000.000
45.	Niluh Suardani	Penjahit	SMA	✓		1.000.000
46.	Kadek Lasmini	Penjahit	SMP	✓		1.000.000
47.	Nyoman Yudiasa	Petani	SMA	✓		2.000.000
48.	Wayan Riski	Pegawai Negri	SARJANA	✓		1.000.000
49.	Komang Budi	Petani	SMP	✓		3.000.000
50.	Made Sucipta	Petani	SD	✓		2.000.000

Sumber : Koperasi Sinar Kasih, 202

Tabel 4. 2. Tabulasi Hasil Penelitian Rata

NO	Nama Anggota	Tanggapan Responden							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Nyoman Arta	5	4	4	4	5	4	4	30	4,28
2.	Wayan Yanca	4	4	4	4	4	4	4	28	4
3.	Yani	4	4	4	3	4	4	3	26	3,71
4.	Made Witen	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
5.	Nyoman Witi	4	4	4	3	4	4	3	26	3,71
6.	Nengah Samping	4	4	5	4	4	4	4	29	4,14
7.	Nyoman Sri	5	4	4	3	4	4	4	28	4
8.	Nengah Suano	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
9.	Nyoman Miskin	3	4	4	4	5	3	5	28	4
10.	Nyoman Kader	4	4	4	5	5	4	4	30	4,28
11.	Wayan Sabar	4	4	4	4	4	4	5	29	4,14
12.	I Gede Arta	4	4	4	4	5	4	3	28	4
13.	Dewa Nyoman Ada	4	4	4	3	3	4	4	26	3,71
14.	Niluh Arwati	4	4	4	4	4	4	5	29	4,14
15.	Dewa Nyoman Oka	4	4	4	4	4	4	4	28	4
16.	Wayan Subrata	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
17.	Nyoman Taman	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
18.	Wayan Buda	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14

19.	Komang Budiarta	4	4	4	4	4	4	4	28	4
20.	Made Budiartawan	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
21.	Wayan Wito	5	3	4	4	4	3	4	27	3,86
22.	Kusijah	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71
23.	Nengah Muliati	4	4	5	5	5	3	4	26	3,71
24.	Nengah Mustiari	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
25.	Komang Astra	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
26.	Kadek suardika	4	5	3	4	4	4	4	28	4
27.	Kadek Ardika	4	4	4	4	3	4	3	26	3,71
28.	Wayan Sudamo	3	4	4	4	4	4	5	28	4
29.	Wayan Ratna	4	4	4	4	4	4	4	28	4
30.	Wayan Parni	4	4	4	4	4	4	4	28	4
31.	Kadek Lotto	4	4	4	4	4	4	4	28	4
32.	Putu Dila	4	4	4	3	5	4	4	28	4
33.	Nyoman Ningsih	3	4	4	3	4	4	4	26	3,71
34.	Komang Sudana	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71
35.	Wayan Suama	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
36.	Putu Muli	4	4	5	3	4	4	2	26	3,71
37.	Nyoman Soner	4	4	4	4	4	4	2	26	3,71
38.	Widianti	4	4	4	4	4	4	4	28	4
39.	Kadek Budiartin	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
40.	Wayan Suaka	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71

41.	Kadek Desi	4	4	4	4	4	4	4	28	4
42.	Nengah Sutiawan	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
43.	Ketut Sudiarta	4	5	4	4	4	4	4	29	4,14
44.	Komang Suci	4	4	4	5	5	4	3	29	4,14
45.	Niluh Suardani	4	5	4	5	5	4	4	31	4,43
46.	Kadek Lasmini	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
47.	Nyoman Yudiasa	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
48.	Wayan Riski	4	4	4	4	4	4	4	28	4
49.	Komang Budi	4	4	4	4	4	4	4	28	4
50.	Made Sucipta	4	5	4	4	4	4	4	29	4,14

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Untuk menghitung hasil penelitian, maka langkah yang harus dilakukan adalah mencari skor terendah dan skor tertinggi untuk mendapatkan rentang skala sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari perhitungan rentang skala di atas, maka di peroleh bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Alternatif}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

Tabel rentang skala pengukuran skor item pertanyaan atau pernyataan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Rentang Skala Item Pertanyaan

Range	Kategori
210 - 249	Sangat Efektif
170 - 209	Efektif
130 - 169	Cukup Efektif
90 – 120	Kurang Efektif
50 – 89	Tidak Efektif

Sumber : Data Olahan, 2020

Gambaran hasil penelitian di Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong tentang prosedur pemberian kredit menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara mempresentasikan tanggapan responden sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Pendapat Responden pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong

I t e m	Frekuensi										S k o r	%	K a t e g o r i
	SS		S		RR		TS		ST S				
	5		4		3		2		1				
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%			
1	4	8	43	86	3	6	0	0	0	0	201	100	Efektif
2	4	8	43	86	3	6	0	0	0	0	201	100	Efektif
3	3	6	43	86	4	8	0	0	0	0	199	100	Efektif
4	6	12	34	68	10	20	0	0	0	0	196	100	Efektif
5	8	16	38	76	4	8	0	0	0	0	204	100	Efektif
6	2	4	42	84	5	10	0	0	0	0	203	100	Efektif

7	4	8	36	72	8	16	2	4	0	0	192	100	Efektif
---	---	---	----	----	---	----	---	---	---	---	-----	-----	---------

Sumber : hasil olahan data 2020

Tanggapan responden pada setiap indikator prosedur pemberian kredit Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada item pertama “Berkas pinjaman pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong” mendapat tanggapan dari 50 responden yaitu; 8% responden memberikan tanggapan sangat efektif, 86% responden memberikan tanggapan sudah efektif, 6% responden memberikan tanggapan ragu-ragu. Total nilai skor pada item pertama adalah 201. Skor ini menggambarkan bahwa pada berkas pinjaman pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong berjalan efektif.

Item kedua “Wawancara dalam produser Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong “mendapat tanggapan dari 50 responden, yaitu; 8% responden memberikan tanggapan sangat efektif, 86% responden memberikan tanggapan sudah berjalan efektif, 6% responden memberikan tanggapan ragu-ragu. Total nilai skor adalah 201, dan masuk aktegori besar. Hal ini memberikan gambaran bahwa Wawancara dalam produser Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong berjalan efektif.

Item ke tiga “On the spot dalam produser Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong “mendapat tanggapan dari 50 responden adalah; 6% memberikan tanggapan sangat efektif, 86% memberikan tanggapan sudah efektif, 8% memberikatan tanggapan ragu-ragu. Total skor item

ke tiga adalah sebesar 199. Hal ini merupakan gambaran bahwa On the spot dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong berjalan efektif.

Item ke empat berdasarkan tanggapan responden tentang “keputusan kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong “ mendapat tanggapan dari 50 responden adalah ; 12% menjawab sangat efektif, 68% menjawab efektif, 20% menjawab ragu-ragu. Total skor pada item ini adalah 196, artinya keputusan kredit pada prosedur Koperasi Sinar Kasih ke empat adalah berjalan efektif.

Item ke lima “ penandatanganan akte kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong” mendapat tanggapan dari 50 responden ; 16% memberikan tanggapan sangat efektif, 76% memberikan tanggapan efektif, 8% memberikan tanggapan ragu-ragu, Total skor adalah 204 dan hal ini menggambarkan, bahwa indikator ke lima berjalan efektif.

Pada item ke enam mengenai “ berkas-berkas dalam prosedur Koperasi Sinar Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong ” berdasarkan tanggapan dari 50 responden adalah; 4% menjawab sangat efektif, 84% menjawab efektif, 10% menjawab ragu-ragu. Skor pada item ke enam sebesar 203, artinya berkas-berkas dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong berjalan efektif.

Pada item ke tujuh “ Realisasi kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong “berdasarkan tanggapan 50 responden adalah; 8% yang menjawab sangat efektif, 72% yang menjawab efektif, 16%

yang menjawab ragu-ragu dan 4% yang menjawab menjawab tidak efektif. Skor item ke tujuh adalah 192, artinya realisasi kredit dalam prosedur kredit Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong berjalan efektif.

Berdasarkan uraian tanggapan responden tentang analisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dirangkum dalam suatu tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Rata-Rata Skor Indikator prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong.

No.	Uraian/Indikator	Skor	Kategori
1.	Penyelidikan berkas pinjaman pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat mengetahui berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan.	201	Efektif
2.	Wawancara dalam prosedur pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat menyiapkan dan menyelidiki untuk meyakinkan berkas-berkas yang dikirim sudah lengkap sesuai yang diajukan.	201	Efektif
3.	On the spot dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.	199	Efektif
4.	Keputusan kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat menentukan kredit tersebut akan diberikan atau ditolak.	196	Efektif
5.	Penandatanganan akte kredit dalam prosedur pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat membantu proses pencairan kredit.	204	Efektif

6.	Berkas-berkas dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal.	203	Cukup Efektif
7.	Realisasi kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan.	192	Efektif
Total Skor Indikator		1.396	-
Rata-Rata Skor Indikator		199	Efektif

Sumber : Data olahan, 2020

Berdasarkan analisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong rata-rata per item sebesar 199 dan masuk dalam kategori efektif. Hal ini membuktikan bahwa; (1) Pengajuan berkas-berkas. (2) Penyelidikan berkas pinjaman, (3) Wawancara , (4) On the spot, (5) Keputusan kredit, (6) Penandatanganan akad kredit dan (7) Realisasi kredit, pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong sudah berjalan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus persentasi (%), maka dapat disimpulkan, bahwa : Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong sudah berjalan efektif.

5.2. Saran

Melihat hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka disarankan :

1. Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong terus Meningkatkan efektivitas prosedur pemberian kredit yang sudah berjalan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang memilih lokasi pnlitian pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong mengangkat judul selain yang sudah diteliti pnulis yaitu prosedur pemberian kredit,

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan Suad, dkk. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ketujuh, Cetakan pertama, Penerbit Upp Stim Ykpn.
- Moonti Usman, 2016. *Dasar-dasar Koperasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Interpena, Yogyakarta.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Mandar Maju, Bandung..
- Manullang, M. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Hendar, 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Abdullah Thamrin dkk, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit PT RajaGrafindo, Jakarta.
- Untung Budi, 2005. *Kredit Perbankan di Indonesia*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Narafin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta : Selemba Empat.
- [https:// www. Seputar Pengetahuan.co.id](https://www.SeputarPengetahuan.co.id)
- [https://www. Anugrahdino.com/pengertian /menurut para ahli](https://www.Anugrahdino.com/pengertian/menurut para ahli)
- <http://www.keuangandesia.com/2011/06/landasan-fungsi-dan-prinsip-koperasi/>
- Sinambela Poltak, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian*, Revisi terbaru, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cetakan Kedua puluh tujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Lampiran 1. Kuesioner

A. Biodata Responden

Nama :
Umur/Usia :
Jenis Kelamin :
Tkl Pendidikan :
Alamat :
Jenis Usaha :

B. Datar Pertanyaan Untuk Responden Dalam Bentuk Pilihan pilihan ganda, dimana :

- 1. Sangat setuju= 5**
- 2. Setuju = 4**
- 3. Ragu-ragu = 3**
- 4. Kurang setuju = 2**
- 5. Tidak setuju= 1**

C. Daftar Soal Kuisisioner :

1. Penyelidikan berkas pinjaman pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat mengetahui berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Ragu-ragu
2. Wawancara dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat menyiapkan penyelidikan untuk meyakinkan berkas-berkas yang dikirim sudah lengkap sesuai yang diajukan.
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Ragu-ragu
3. On the spot dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Setuju
 - d. Ragu-ragu
 - e. Tidak setuju
4. Keputusan kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong Desa Sumber Agung dapat menentukan kredit tersebut akan diberikan atau ditolak.

- a. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Ragu-ragu
5. Penandatanganan akte kredit dalam prosedur Koperasi SinarKasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat membantu proses pencairan kredit.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Ragu-ragu
6. Berkas-berkas dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong dapat mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Ragu-ragu
 - e. Tidak setuju
7. Realisasi kredit dalam prosedur Koperasi Sinar Kasih Kabupaten Parigi Moutong Desa Sumber Agung dapat diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan.
- a. Sangat setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Setuju
 - d. Ragu-ragu
 - e. Tidak setuju

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian

NO	Tanggapan Responden							Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1.	5	4	4	4	5	4	4	30	4,28
2.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
3.	4	4	4	3	4	4	3	26	3,71
4.	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
5.	4	4	4	3	4	4	3	26	3,71
6.	4	4	5	4	4	4	4	29	4,14
7.	5	4	4	3	4	4	4	28	4
8.	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
9.	3	4	4	4	5	3	5	28	4
10.	4	4	4	5	5	4	4	30	4,28
11.	4	4	4	4	4	4	5	29	4,14
12.	4	4	4	4	5	4	3	28	4
13.	4	4	4	3	3	4	4	26	3,71
14.	4	4	4	4	4	4	5	29	4,14
15.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
16.	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
17.	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
18.	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
19.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
20.	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
21.	5	3	4	4	4	3	4	27	3,86
22.	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71
23.	4	4	5	5	5	3	4	26	3,71
24.	4	4	3	4	4	4	3	26	3,71
25.	4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
26.	4	5	3	4	4	4	4	28	4
27.	4	4	4	4	3	4	3	26	3,71
28.	3	4	4	4	4	4	5	28	4
29.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
30.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
31.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
32.	4	4	4	3	5	4	4	28	4
33.	3	4	4	3	4	4	4	26	3,71
34.	4	3	4	4	3	4	4	26	3,71
35.	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
36.	4	4	5	3	4	4	2	26	3,71
37.	4	4	4	4	4	4	2	26	3,71
38.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
39.	4	4	4	4	4	5	4	29	4,14

40.	4	4	3	4	4	3	4	26	3,71
41.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
42.	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
43.	4	5	4	4	4	4	4	29	4,14
44.	4	4	4	5	5	4	3	29	4,14
45.	4	5	4	5	5	4	4	31	4,43
46.	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14
47.	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
48.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
49.	4	4	4	4	4	4	4	28	4
50.	4	5	4	4	4	4	4	29	4,14
Total	201	201	199	196	204	203	192	1.386	208,93

Sumber : Hasil penelitian, 2020

Excluded search repositories

- Excluded from Similarity Report

- Excluded answers:

10. *Journal of the American Medical Association*, 273:1221-1226 (1995).

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo

No.: 18124/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Kadek Rinjani
NIM : E2119136
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong
Judul penelitian : Analisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 03 Mei 2020



Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Koperasi Sinar Kasih Desa Kayu Agung Kabupaten Parigi Moutong, dengan ini Memberikan Keterangan Kepada :

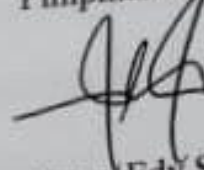
Nama : Kadek Rinjani
NIM : E21.19.136
Alamat : Dusun v Desa Lambanau
Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul skripsi “ **Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong** “ di Desa Sumber Agung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Sumber Agung, 15 Mei 2020

Pimpinan Koperasi



Agus Edy Suryantha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 616/UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Kadek Rinjani
NIM : E21.19. 136
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Sinar Kasih
Desa Sumber Agung Kabupaten Parigi Moutong

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 31%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 Juni 2020
Tert. Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Kadek Rinjani
NIM	: E21.19.136
Tempat/Tgl Lahir	: Lambanau, 02 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2016
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Hindu
Alamat	: Desa Ogotion, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong.

2. Riwayat pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Inpres 2 Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong. Pada Tahun 2010.
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Mepanga, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong. Pada Tahun 2013.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Pada Tahun 2016.
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Makarti , Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019.